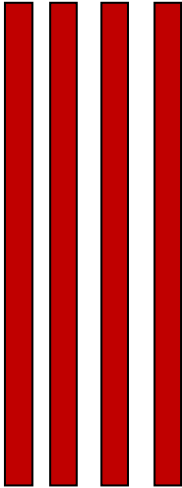


# STANDAR AKADEMIK



SATUAN JAMINAN MUTU PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2013

Edisi Pertama : 2010

Edisi Revisi I : 2013

### **Standar Akademik Program Pascasarjana**

ini telah dibahas dan disosialisasikan kepada sivitas akademika yang selanjutnya diusulkan kepada Program Studi sebagai bahan dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Darussalam, Juli 2013

Direktur

**Prof. Dr. Syamsul Rizal**

NIP. 196101221987031003

## **PENGANTAR**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 256 Tahun 2002, Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs-Unsyiah) memiliki tugas kewenangan dan tanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan akademik dan kemahasiswaan dan pengembangan mutu pendidikan pada program studi-program studi di lingkungan PPs-Unsyiah. Sejalan dengan hal tersebut, maka PPs Unsyiah menyusun Standar Akademik sebagai acuan dalam penyusunan rencana, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik bagi lembaga dan sivitas akademika dalam peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di program studi-program studi di lingkungan PPs-Unsyiah.

Proses penyusunan Standar Akademik ini melalui tahapan yang melibatkan banyak pihak. Dari segi proses, cukup banyak tahapan yang dilalui. Hasil yang tertuang pada standar akademik ini tidak terlepas dari dokumen-dokumen yang ada seperti Kebijakan Akademik, Peraturan Akademik, dan Manual Mutu Akademik. Berbagai dokumen tersebut menjadi acuan dalam pembuatan standar akademik.

Dengan terbitnya Standar Akademik ini diharapkan seluruh jajaran PPs-Unsyiah menjadikannya sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada sisi lain, Standar Akademik ini merupakan kebijakan yang memerlukan penjabaran lebih lanjut dalam pengaplikasiannya.

Sebagai sebuah kebijakan, Standar Akademik ini terbuka untuk revisi bila dianggap sangat perlu. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan terhadap penyusunan Standar Akademik ini.

Darussalam, Juli 2013

Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Direktur,

**Prof. Dr. Syamsul Rizal**

NIP. 196101221987031003

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Syamsul Rizal

**Koordinator:**

Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC

**Pelaksana:**

Dr. M. Shabri Abd. Majid, M.Ec.  
Dr. Muhammad Ikhsan Sulaiman, STP, M.Sc  
Benazir, SE  
Meylis Safriani, ST

## **1. PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan mutu dalam pengelolaan akademik di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs Unsyiah) dilakukan secara terus menerus dengan mengacu kepada standar akademik. Untuk itu, Direktur PPs-Unsyiah menetapkan standar akademik. Standar akademik ini merupakan penjabaran dari kebijakan akademik PPs-Unsyiah dan dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik serta tolok ukur dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik tersebut.

### **1.1 Tujuan**

Standar akademik PPs-Unsyiah ini diperlukan untuk memelihara komitmen mutu, konsistensi dalam penyusunan rencana, pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga mutu

akademik PPs Unsyiah yang baik dapat direalisasikan.

## **1.2 Kegunaan Standar Akademik PPs**

- a. Standar akademik PPs-Unsyiah merupakan acuan dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan akademik yang dilakukan lembaga dan sivitas akademika program studi-program studi di lingkungan PPs-Unsyiah dengan berorientasi pada peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.
- b. Standar akademik PPs-Unsyiah menjadi landasan bagi penyusunan visi, misi dan tujuan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sumberdaya manusia, kesehatan lingkungan dan keselamatan, sumber belajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan etika, penyelenggaraan dan administrasi akademik serta

peningkatan kualitas berkelanjutan pada tingkat PPs-Unsyiah.

- c. Standar akademik PPs-Unsyiah memberikan arah bagi setiap dosen pascasarjana untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan inovatif sesuai dengan spesifikasi program studi.
- d. Standar akademik PPs-Unsyiah menjadi acuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana untuk mencapai kompetensi akademik yang ditetapkan dalam spesifikasi program studi (visi, misi, tujuan pendidikan, kurikulum, proses pembelajaran, dan monitoring serta evaluasi).
- e. Standar akademik PPs-Unsyiah memberikan arah kegiatan penelitian sivitas akademika Program Pascasarjana sesuai peran universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan



kesejahteraan manusia.

- f. Standar akademik PPs-Unsyiah memberikan arah penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan nilai-nilai luhur, etika, moral dan bermartabat.
- g. Standar akademik ini menggunakan kata harus untuk pernyataan yang bersifat mendasar, dan menggunakan kata seharusnya apabila bersifat pengembangan kualitas dan kuantitas.

## **2. KEBIJAKAN UMUM**

- 1. Visi merupakan cita-cita bersama yang dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika PPs-Unsyiah.

2. Visi dijabarkan dalam misi, tujuan dan ruang lingkup kerja yang khas dari masing-masing Program Studi (Prodi) PPs-Unsyiah.
3. Visi Prodi PPs-Unsyiah harus selaras dengan visi Unsyiah dan PPs Unsyiah.
4. Visi Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dirumuskan bersama oleh PPs-Unsyiah, Prodi PPs-Unsyiah, dan sivitas akademika di tingkat Prodi PPs-Unsyiah berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.
5. Visi Prodi PPs-Unsyiah seharusnya ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.
6. Misi Prodi PPs-Unsyiah harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi dan dinyatakan dalam tujuan-tujuan

yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu (3-5 tahun).

7. Misi Prodi PPs-Unsyiah harus mengandung pokok-pokok mengenai bentuk kegiatan utama yang dapat menjadi landasan hubungan kerja serta pengalokasian sumberdaya segenap pihak yang berkepentingan.
8. Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil yang hendak dicapai oleh Prodi PPs-Unsyiah, dan tingkat pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan terhadap hasil yang dimaksud.
9. Misi harus menunjukkan ruang lingkup sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing Prodi PPs-Unsyiah.
10. Misi Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dirumuskan bersama oleh PPs-Unsyiah, Prodi PPs-Unsyiah, dan sivitas akademika di tingkat Prodi PPs-Unsyiah berdasarkan

masuk dari berbagai pihak yang berkepentingan.

11. Misi harus menunjukkan ruang lingkup pasar yang dituju dan lingkup geografis yang menjadi sasaran.
12. Misi harus memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan kebijakan lembaga.
13. Misi harus dapat menjadi tolok ukur dalam evaluasi baik di seluruh Prodi PPs-Unsyiah maupun bagian-bagiannya.
14. Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan pada Prodi PPs-Unsyiah.
15. Tujuan pendidikan Prodi PPs-Unsyiah harus disusun selaras dengan visi dan misi PPs-Unsyiah dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
16. Tujuan pendidikan Prodi PPs-Unsyiah harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kompetensi sesuai dengan jenjang pendidikan di tingkat pascasarjana.

17. Tujuan pendidikan Prodi PPs-Unsyiah harus dikomunikasikan secara eksplisit dengan dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

### **3. KURIKULUM**

1. Kurikulum Prodi PPs-Unsyiah harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah dasar, mata kuliah lanjutan dan mata kuliah keahlian.
2. Kurikulum Prodi PPs-Unsyiah harus mengikuti sistem kredit semester.
3. Kurikulum Prodi PPs-Unsyiah harus dievaluasi dan direvisi secara berkala.

4. Kurikulum Prodi PPs-Unsyiah harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Kurikulum Prodi PPs-Unsyiah seharusnya memuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir.
6. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.
7. Kurikulum harus membekali lulusan dengan kemampuan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dan mengikuti pendidikan seumur hidup, untuk mengembangkan kemampuan diri, dan untuk dapat menerapkan keahliannya.

#### 4. PROSES PEMBELAJARAN

1. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya melibatkan mahasiswa secara aktif. Mahasiswa seharusnya ikut serta secara aktif merumuskan tujuan belajarnya dan berupaya mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
2. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan agar mahasiswa mencapai "*high order thinking*" dan kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual, seperti berpikir, berargumentasi, mempertanyakan, meneliti dan memprediksi.
3. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus dipahami sebagai keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-

sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh dosen.

4. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan agar mahasiswa dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mencari informasi langsung ke sumbernya.
5. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan agar mahasiswa mampu menganalisis dan mengolah informasi menjadi pengetahuan.
6. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan agar mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya untuk menyelesaikan masalah.
7. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus



diarahkan agar mahasiswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan pihak lain.

8. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.
9. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan pada keberhasilan belajar mahasiswa secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan pada tingkat pascasarjana.
10. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus direncanakan secara sistematis dengan merujuk pada perkembangan mutakhir metode pembelajaran secara kritis.
11. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan secara efektif, dengan memperhatikan semua

kelompok mahasiswa, termasuk yang cacat fisik (disable).

12. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus diarahkan agar mahasiswa dapat mengembangkan minat pembelajaran mandiri dan pembelajaran kelompok dengan proporsi yang wajar.
13. Metode pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus bervariasi, inovatif dan tepat untuk mencapai tujuan perkuliahan, dengan cara yang efektif dan efisien dalam menggunakan fasilitas, peralatan, dan alat bantu yang tersedia.
14. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya diperkaya melalui lintas kurikulum, hasil-hasil penelitian dan penerapannya.
15. Proses pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus

diarahkan pada pendekatan kompetensi supaya dapat menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mudah beradaptasi, memiliki motivasi tinggi, kreatif dan inovatif, mandiri, mempunyai etos kerja yang tinggi, berkemauan belajar sepanjang hayat, berpikir logis dalam menyelesaikan masalah, dan bersikap profesional.

## **5. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN**

1. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai suatu kebijakan yang adil, bertanggung jawab dan berkesinambungan tentang evaluasi hasil pembelajaran.
2. Kebijakan tentang evaluasi hasil pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya ditinjau secara periodik, didasarkan pada data-data keberhasilan dan

kegagalan/kendala selama pengimplementasian kebijakan sebelumnya termasuk temuan dari penilai eksternal dalam mendapatkan kebijakan baru yang lebih adil dan bertanggung jawab.

3. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang transparansi sistem evaluasi hasil pembelajaran baik untuk penilaian formal (ujian tengah semester, ujian akhir semester, responsi, dan lainnya) maupun penilaian berkesinambungan (kuis, tugas kelas/kelompok, partisipasi dalam diskusi kelas/kelompok) dan dalam menjawab pertanyaan di kelas/kelompok, dan lainnya.
4. Seluruh kebijakan evaluasi hasil pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah harus disosialisasikan ke seluruh staf akademiknya.

5. Semua staf akademik pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mendokumentasikan dan mengembalikan penilaian umpan balik tepat waktu.
6. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa terhadap hasil pembelajaran.
7. Pengaturan penilaian pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya meliputi semua tujuan dan aspek kurikulum yang diajarkan.
8. Seperangkat metode penilaian pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya disiapkan dan digunakan secara terencana untuk tujuan diagnostik, formatif dan sumatif, sesuai dengan metode/strategi pembelajaran yang digunakan.
9. Prosedur yang digunakan secara berkala untuk

memastikan skema-skema penilaian pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya teruji, dapat diandalkan, dan diterapkan dengan adil.

10. Kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa pascasarjana seharusnya dimonitor dan direkam secara bersistem, diumpunbalikkan ke mahasiswa dan diperbaiki secara berkala.
11. Metode penilaian pembelajaran pada Prodi PPs-Unsyiah seharusnya didokumentasikan dan secara periodik dikembangkan, diuji, dan dievaluasi untuk menjamin kehandalan dan kesahihannya.
12. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi lulusan secara umum yang meliputi pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan perilaku.
13. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi

lulusan dengan sikap dan perilaku pembelajaran sepanjang hayat, yang mendukung gerakan masyarakat pembelajaran, masyarakat pengetahuan, masyarakat madani yang aktif berperan dalam pengembangan berkelanjutan global (*global sustainable development*).

14. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi lulusan dengan sikap dan perilaku nasionalisme yang peka terhadap perubahan global dalam lingkungan hidup hayati, fisik, dan kesehatan serta penghidupan politik, sosial, ekonomi, seni, budaya, dan keamanan, yang memihak kepada pengentasan kemiskinan dan pelestarian lingkungan yang sehat dan nyaman.
15. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi lulusan dengan sikap dan perilaku yang berintegritas dan percaya diri serta penuh kehati-hatian sehingga

tidak akan pernah melakukan tindakan tercela.

16. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi lulusan program-program studi secara umum yang sesuai dengan sifat keakademikannya.
17. Prodi PPs-Unsyiah harus menetapkan kompetensi lulusan program-program profesi secara umum yang sesuai dengan sifat keprofesionalismenya.
18. PPs-Unsyiah harus memberi kesempatan kepada program studi untuk menetapkan kompetensi lulusan secara lebih rinci bersama-sama dengan *stakeholders*.

## **6. PENGEMBANGAN STAF AKADEMIK**

1. Pengembangan staf akademik (dosen) Prodi PPs-Unsyiah harus mengacu pada kebutuhan penyelenggaraan kurikulum dan pengembangan Ilmu



Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

2. Komposisi staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus sesuai dengan kebutuhan, kurikulum dalam hal kualifikasi staf, pengalaman, bakat, umur, status dan memiliki jenjang pendidikan akademik bergelar Doktor (S3).
3. Penerimaan dan promosi staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan berdasarkan azas kemanfaatan dan kepatutan yang meliputi aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Pengembangan staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum dan kelebagaannya.
5. Jumlah staf akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya memiliki rasio antara dosen:mahasiswa sebesar 1:30.

6. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus bekerja secara efektif yang meliputi:
  - a. peran dan hubungan kerja harus didefinisikan dan dimengerti dengan baik;
  - b. tugas-tugas yang diberikan kepada staf harus sesuai dengan kualifikasi dan pengalaman yang dimiliki; dan
  - c. pemenuhan kebutuhan-kebutuhan kelembagaan harus melalui proses *review* dan konsultasi.
7. Manajemen waktu dan sistem insentif bagi staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus dikaitkan dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Kinerja staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus dievaluasi secara periodik sesuai dengan aturan-aturan

akademik dan aturan-aturan di lingkungan Depdiknas.

9. Staf akademik dan tenaga penunjang pada Prodi PPs-Unsyiah harus diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas-aktivitas untuk kepentingan pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada.
10. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus mampu merefleksikan kompetensi praktik pengajaran yang dimiliki.
11. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan mengembangkan rencana untuk pengembangan Prodi PPs-Unsyiah yang berkelanjutan.
12. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mampu merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang rasional, sesuai dengan tuntutan keilmuan dalam

kaitan dengan kebutuhan lokal, nasional, regional dan internasional.

13. Staf akademik prodi PPs-Unsyiah seharusnya mampu menggunakan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran dan memilih yang paling cocok untuk mencapai *outcome* pembelajaran yang dikehendaki.
14. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai macam media untuk pengajaran yang efektif sesuai dengan bidang keilmuannya.
15. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mampu menggunakan beberapa teknik untuk menilai kerja mahasiswa dan mengaitkannya dengan *outcome* pembelajaran yang dikehendaki.
16. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mampu

memonitor dan mengevaluasi kinerja pengajaran yang dimilikinya dan mengevaluasi program yang dilakukan

## **7. MAHASISWA**

1. Prodi PPs-Unsyiah harus menerapkan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dan berkeadilan dengan selalu mengutamakan prestasi akademik, potensi, dan kompetensi calon mahasiswa serta proses yang transparan dan akuntabel.
2. PPs-Unsyiah harus memberi kesempatan kepada program studi untuk menetapkan persyaratan kompetensi minimal calon mahasiswa.
3. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai prosedur seleksi yang memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat-syarat spesifik yang ditentukan.

4. Prodi PPs-Unsyiah harus menentukan jumlah mahasiswa baru yang dapat diterima disesuaikan dengan kapasitas yang ada untuk efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
5. Kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru pada Prodi PPs-Unsyiah harus terus-menerus direvisi secara reguler agar sesuai dengan kepentingan *stakeholders* dan kebutuhan masyarakat.
6. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya melaksanakan promosi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang cukup memadai baik secara kuantitas maupun kualitasnya.
7. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa.
8. Program konseling untuk mahasiswa pada Prodi PPs-

Unsyiah seharusnya mempertimbangkan latar belakang sosial dan ekonomi mahasiswa serta permasalahan individu.

9. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai kebijakan tentang perwakilan dan partisipasi mahasiswa dalam mendesain, mengelola dan mengevaluasi kurikulum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan mahasiswa.
10. Prodi PPs-Unsyiah studi seharusnya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memberi masukan dalam pengembangan kurikulum.

## **8. KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

1. Infrastruktur Prodi PPs-Unsyiah harus memenuhi persyaratan teknis dan peraturan bangunan serta kesehatan lingkungan yang ditentukan PPs-Unsyiah dan

departemen teknis terkait dengan memperhatikan akses penyandang cacat.

2. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki rancangan fasilitas dengan mengacu pada standar pembelajaran yang berlaku untuk program studi tersebut.
3. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki standar fasilitas keamanan, kesehatan dan kebersihan lingkungan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik.
4. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki standar keselamatan kerja bagi civitas akademika.
5. Prodi PPs-Unsyiah harus menyusun prioritas pengembangan fasilitas sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing.
6. Dosen, tenaga penunjang, dan tenaga administrasi Prodi PPs-Unsyiah harus berusaha maksimal untuk



menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan atmosfer akademik yang efisien.

7. Dosen, tenaga penunjang, dan tenaga administrasi Prodi PPs-Unsyiah harus berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa sehingga mendukung proses pembelajaran.
8. Prodi PPs-Unsyiah dan unit-unit pelaksana akademik seharusnya membangun sistem informasi akademik yang aman dari gangguan, perusakan, manipulasi dan tindak tercela lain.

## **9. PRASARANA, SARANA DAN FASILITAS PEMBELAJARAN**

1. Prasarana dan sarana fasilitas fisik Prodi PPs-Unsyiah harus dituangkan dalam rencana dasar (*master plan*) yang meliputi gedung dan laboratorium yang ada

sekarang serta rencana pengembangannya.

2. Infrastruktur fasilitas fisik Prodi PPs-Unsyiah harus direncanakan secara sistematis agar selaras dengan perkembangan kegiatan akademik.
3. Ruang kuliah Prodi PPs-Unsyiah harus dilengkapi dengan sarana penunjang, minimal tersedia papan tulis, OHP dan pengeras suara.
4. Ruang laboratorium untuk ilmu-ilmu eksakta, sosial dan bahasa pada Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai peralatan yang sejalan dengan perkembangan IPTEK.
5. Peralatan di ruang laboratorium pada Prodi PPs-Unsyiah harus dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang akan menimbulkan kerusakan.
6. Perpustakaan Prodi PPs-Unsyiah harus dilengkapi

dengan fasilitas peminjaman buku dan jurnal sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika.

7. Perpustakaan Prodi PPs-Unsyiah harus membuka pelayanan minimal selama kegiatan akademik berlangsung.
8. Perpustakaan Prodi PPs-Unsyiah harus dilengkapi dengan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
9. Pusat komputer PPs-Unsyiah dan Program studi seharusnya dilengkapi dengan sarana mutakhir dan terhubung dalam satu jaringan yang dapat saling mengakses.
10. Semua fasilitas fisik dan peralatan Prodi PPs-Unsyiah harus dipelihara dengan baik.

## **10. PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat harus berupaya menyediakan dana yang signifikan untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian sivitas akademika Prodi PPs-Unsyiah.
2. Penelitian yang dilakukan di tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan untuk menunjang dan menjadi bagian terpadu dari kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat.
3. Strategi, kebijakan dan prioritas penelitian harus ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan PPs-Unsyiah dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
4. Penelitian di tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang

ditentukan oleh Lembaga Penelitian dengan memperhatikan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidang masing-masing.

5. Penelitian yang dilakukan di Prodi PPs-Unsyiah seharusnya melibatkan peran serta mahasiswa pascasarjana.
6. Penelitian yang dilakukan seharusnya meliputi penelitian dasar dan terapan.
7. Penelitian di tingkat PPs-Unsyiah seharusnya dilakukan secara lintas ilmu (*interdisciplinary*).
8. Penelitian di Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dilakukan sesuai dengan baku mutu penelitian nasional maupun internasional dengan tidak mengabaikan potensi lokal/daerah.
9. Setiap penelitian di tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus

dilakukan menurut standar etik yang berlaku.

10. Setiap peneliti Prodi PPs-Unsyiah harus dapat menegakkan dan menjaga etika moral, sosial dan ilmiah dalam melakukan penelitian maupun dalam menyusun laporan penelitiannya.
11. Penelitian biomedik yang dilakukan pada manusia atau bagian tubuh manusia maupun penelitian lain yang melibatkan makhluk hidup ataupun produk dari makhluk hidup harus terlebih dahulu mendapat persetujuan etik (*ethical clearance*) dan pengawasan dari lembaga yang kompeten.
12. Penelitian di tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus menghindari terjadinya *research misconduct* yang terdiri atas beberapa hal berikut:
  - a. *Plagiarism*, yaitu apabila sebagian atau bahkan

seluruhnya menjiplak atau menyalin produk penelitian lain tanpa menyebutkan referensinya.

- b. Fabrikasi, yaitu apabila data yang disajikan merupakan hasil rekayasa peneliti atau merupakan data yang sebetulnya tidak ada atau tidak pernah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti.
- c. Falsifikasi, yaitu apabila peneliti dengan sengaja mengganti, mengubah, memodifikasi, ataupun merekayasa data yang ada sedemikian rupa untuk kepentingan peneliti sehingga informasi yang dikandung menjadi menyimpang dan bahkan dapat menyesatkan (*misleading*).
- d. Tidak menyebutkan sumber data yang sah atau menggunakan data hasil penelitian yang tidak dipublikasi oleh peneliti lain tanpa menyebutkan

sumbernya atau bahkan tanpa ijin dari peneliti yang bersangkutan.

- e. Menggunakan ide, informasi, dan konsep orang lain yang masih berupa manuskrip atau proposal penelitian yang sedang dalam proses *review*.
- f. Memasukkan nama orang, organisasi atau lembaga dalam suatu laporan hasil penelitian atau publikasi, padahal orang, organisasi atau lembaga yang dimaksud sama sekali tidak pernah terlibat dalam penelitian yang dilaporkan atau dipublikasikan tersebut.
- g. Melakukan publikasi ganda, yaitu secara sengaja mempublikasikan artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal ataupun penerbit, kecuali disebutkan secara jelas tentang tujuan publikasi ulang atas



artikel tersebut.

- h. Melakukan penelitian tanpa mengindahkan peraturan-peraturan setempat yang masih berlaku yang secara jelas dibuat untuk melindungi kepentingan subyek atau kesehatan dan keamanan masyarakat, atau untuk melindungi hewan uji di tempat tersebut.
- i. Mempublikasikan hasil penelitian tanpa menyebutkan adanya konflik kepentingan dengan suatu industri atau sponsor yang telah mendanai sebagian atau keseluruhan penelitian tersebut.
- j. Secara sengaja melakukan penghapusan, merusak atau menghilangkan data hasil penelitian orang lain untuk kepentingan pribadi.

13. Penelitian yang melibatkan subyek manusia harus

terlebih dahulu mendapatkan surat pernyataan persetujuan subyek (*informed consent*) yang menunjukkan bahwa subjek telah mendapat penjelasan mengenai tujuan dan tata cara penelitian serta setuju untuk terlibat dalam penelitian tersebut.

14. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
15. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya memfasilitasi penyebaran hasil hasil penelitian sehingga mudah diakses oleh masyarakat luas.
16. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya memfasilitasi publikasi hasil penelitian di jurnal-jurnal nasional dan internasional.
17. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mengembangkan

mekanisme yang menjamin agar penggunaan hasil penelitian tidak menyimpang dari tujuan.

18. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan IPTEK untuk masyarakat luas.
19. Strategi, kebijakan, dan prioritas pengabdian kepada masyarakat di tingkat Prodi PPs-Unsyiah harus ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan PPs-Unsyiah dan Prodi-prodi yang ada di lingkungan PPs-Unsyiah dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
20. Pengabdian kepada masyarakat pada Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang ditentukan oleh PPs-Unsyiah.
21. Pengabdian kepada masyarakat di tingkat Prodi PPs-

Unsyiah harus dilakukan sesuai atau dengan merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

22. Pengabdian kepada masyarakat seharusnya melibatkan peran serta mahasiswa Program Pascasarjana.
23. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dapat memberikan pencerahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan nasional dan internasional.
24. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di tingkat Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dapat memberikan masukan baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian.
25. Prodi PPs-Unsyiah harus dapat merangsang sivitas akademika pada semua tingkat untuk melakukan

pengabdian kepada masyarakat untuk mentransfer pengetahuan, inovasi serta memfasilitasi proses pengembangan sumberdaya manusia.

## **11. MORAL DAN ETIKA**

1. Prodi PPs-Unsyiah harus mempunyai, menerapkan, dan mengembangkan Kode Etik Akademik.
2. Semua sivitas akademika dan tenaga penunjang di Prodi PPs-Unsyiah harus memahami tentang Etika, Etika Pendidikan, Etika Penelitian, Etika Pengabdian Kepada Masyarakat dan Etika Profesi yang berlaku khusus bagi masing-masing personal sesuai dengan kedudukannya serta secara sadar melaksanakannya.
3. Prodi PPs-Unsyiah harus mengembangkan sistem yang dapat memberikan penghargaan bagi yang taat dan

hukuman/sangsi bagi yang melanggar etika.

4. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya mempunyai program yang jelas untuk meningkatkan kesadaran beretika bagi semua sivitas akademiknya.
5. Staf akademik Prodi PPs-Unsyiah harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan nilai-nilai akhlak/ moral mahasiswa.

## **12. ORGANISASI, MANAJEMEN DAN LAYANAN ADMINISTRASI**

1. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki prosedur penyelenggaraan dan administrasi yang terdefiniskan secara jelas dan transparan, termasuk lintas hubungan antara Program Studi dan Program Pascasarjana.
2. Penjaminan mutu akademik harus menyatu di dalam

Penyelenggaraan organisasi Prodi PPs-Unsyiah.

3. Pimpinan Prodi PPs-Unsyiah harus mampu memerankan kepemimpinan akademik (*academic leadership*).
4. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki kejelasan wewenang dan tanggung jawab terhadap keseluruhan kurikulum dan tersedia anggaran untuk pengembangan pendidikan.
5. Prodi PPs-Unsyiah harus didukung oleh tenaga administrasi dengan kualifikasi yang memadai untuk menyelenggarakan administrasi pendidikan secara optimal.
6. Struktur penyelenggaraan dan administrasi Prodi PPs-Unsyiah seharusnya merefleksikan perwakilan dari staf akademik, mahasiswa, penyandang dana,

dan pihak lain yang terkait.

7. Kepemimpinan akademik Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dievaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana visi, misi, dan tujuan dari PPs/Prodi telah tercapai.
8. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya memiliki Program Pengendalian Mutu untuk administrasi pendidikan, termasuk dilakukan audit keuangan dan audit sumber daya manusia.
9. Prodi PPs-Unsyiah harus memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel.



### 13. PENINGKATAN MUTU BERKELANJUTAN

1. Kepemimpinan Prodi PPs-Unsyiah harus merumuskan visi pengembangan yang jelas, penetapan target dan sasaran pengembangan, penciptaan dan pemeliharaan nilai-nilai bersama, kebebasan akademik dan kode etik secara berkelanjutan.
2. Kepemimpinan Prodi PPs-Unsyiah seharusnya bersifat menginspirasi, mendukung dan menghargai kontribusi sivitas akademik dan *stakeholders* lainnya serta menumbuhkan rasa saling percaya dan kebebasan dalam berkarya dengan penuh tanggung jawab.
3. Komitmen sivitas akademika Prodi PPs-Unsyiah terhadap peningkatan mutu akademik ditunjukkan dengan implementasinya melalui pengukuran, pemantauan, analisis dan peningkatan kinerja secara

terus-menerus.

4. Komitmen mahasiswa pascasarjana terhadap upaya peningkatan mutu proses pembelajaran seharusnya diberi saluran yang luas.
5. Komunikasi antar sivitas akademika Prodi PPs-Unsyiah harus dilaksanakan secara efisien dan efektif.
6. Komunikasi antara sivitas akademika Prodi PPs-Unsyiah dengan masyarakat seharusnya dilaksanakan secara efisien dan efektif.
7. Proses penyelenggaraan kegiatan akademik Prodi PPs-Unsyiah harus terdefiniskan dengan jelas dan tersedia indikator untuk menilai kinerjanya.
8. Setiap proses penyelenggaraan kegiatan akademik Prodi PPs-Unsyiah harus jelas penanggung jawab dan pelaksanaannya.

9. Proses penyelenggaraan kegiatan akademik Prodi PPs-Unsyiah harus didukung dengan ketersediaan sumber daya yang memadai.
10. Keterkaitan antara proses penyelenggaraan kegiatan akademik Prodi PPs-Unsyiah dengan misi PPs-Unsyiah seharusnya teridentifikasi dan terumuskan dengan baik.
11. Evaluasi diri Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan secara periodik.
12. Evaluasi diri Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang sah.
13. Evaluasi diri Prodi PPs-Unsyiah seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait.
14. Prodi PPs-Unsyiah harus melaksanakan audit akademik internal secara periodik.

15. Prodi PPs-Unsyiah seharusnya melaksanakan audit akademik eksternal dengan melibatkan auditor eksternal yang independen dan kredibel.
16. Perencanaan pengembangan Prodi PPs-Unsyiah harus mempertimbangkan misi PPs-Unsyiah.
17. Perencanaan harus didasarkan pada evaluasi diri dan hasil audit akademik.
18. Perencanaan seharusnya dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pihak-pihak yang terkait.
19. Akreditasi Prodi PPs-Unsyiah harus dilakukan oleh lembaga akreditasi yang independen.
20. Akreditasi seharusnya dilakukan secara periodik sesuai dengan masa berlakunya status akreditasi.

## 14. PENUTUP

Buku Standar Akademik ini berisi standar-standar akademik dalam rangka meningkatkan mutu akademik semua prodi yang ada di lingkungan PPs Unsyiah secara berkelanjutan. Buku ini diharapkan menjadi acuan umum dalam menyusun rencana akademik, implementasi kegiatan akademik, dan *monitoring and evaluation (monev)* secara baik, teratur dan berkelanjutan.